

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu perusahaan memiliki rencana strategis, dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan (Awat & Muljadi, 1995).

Pada hakekatnya masalah pembelanjaan menyangkut keseimbangan finansial perusahaan, dengan demikian, pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan perusahaan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Pemilihan struktur kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal (Riyanto, 1990).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Alasannya adalah baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal itu juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat

perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan (Riyanto, 1990).

Tugas utama dari seorang manajer finansial adalah menangani struktur modal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham. Struktur modal meliputi pendanaan ekuitas, pendanaan hutang jangka panjang, dan pendanaan dari sumber internal seperti laba ditahan atau kelebihan dan lainnya, jadi manajer finansial harus dapat menentukan campuran yang terbagus diantara ketiga sumber tersebut (Ashraf & Rasool, 2013).

Teori *pecking order* dibuat dan ditawarkan oleh Mayer dan Mijluf (1984) menyatakan bahwa saat perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi keperluan jangka panjang, perusahaan seharusnya menggunakan dana internal seperti laba ditahan, surplus atau cadangan dan lain lainnya. Jika masih mengalami kekurangan pendanaan, perusahaan dapat menggunakan pendanaan hutang kedalam struktur modalnya. Perusahaan juga dapat menggunakan pendanaan ekuitas sebagai pilihan terakhir (Ashraf & Rasool, 2013).

Menurut Gul, Malik, Siddiqui, dan Razzaq (2013), struktur modal sebenarnya merupakan campuran antara kewajiban dan ekuitas perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset-asetnya. Melalui penerbitan *bonds* atau kewajiban jangka panjang, perusahaan dapat menghasilkan kewajiban, dimana ekuitas terdiri dari saham biasa dan saham preferen.

Proporsi dari kewajiban dalam struktur modal diukur melalui *leverage*. Struktur modal ini sudah memainkan peran yang sangat besar dalam pembentukan

dan pertumbuhan perusahaan selama bertahun-tahun. Keputusan struktur modal menyediakan kesempatan yang membantu dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham (Gul *et al.*, 2013).

Gil dan Mand (2013) menginvestigasi faktor efektif atas *financial leverage* dari perusahaan kecil di India dengan menggunakan sebuah studi survei. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dari perusahaan kecil, kinerja perusahaan, total aset, penjualan, pajak, dan keluarga mempunyai dampak positif atas *financial leverage* atas perusahaan kecil di India. Perusahaan komersial kecil biasanya memiliki pilihan untuk memilih struktur modal alternatif, yang bergantung pada pinjaman dari institusi finansial seperti bank sehingga, perusahaan menjadi anak perusahaan dari bank dan kreditur (Barker, 2008). Bisnis unit belum memiliki rute profitabilitas yang jelas dan kemudian akan menghadapi banyak masalah dalam pembayaran pinjaman dalam masa pertumbuhan. Dalam hal ini, informasi yang asimetrik atau tidak lengkap akan berpotensi menghasilkan masalah keuangan antara peminjam dan kreditur dari perusahaan (Chen, 2006).

Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menahan labanya lebih besar. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang sehingga mempengaruhi tingkat *leverage* suatu perusahaan (Sartono, 2001).

Suatu perusahaan dengan aset tetap berwujud yang tinggi dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan karena aktiva tersebut bisa dijadikan sebagai jaminan oleh manajer kepada kreditor sehingga manajer dapat

memperoleh pinjaman dengan mudah. Hal ini juga mempengaruhi tingkat *leverage* suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2011).

Sartono (2001) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan dari skalanya, perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses kesumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Drobetz dan Fix (2003) menjelaskan hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan *leverage*. Menurut sudut pandang peneliti, perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, kemungkinan besar dana internalnya kurang mendukung, yang berarti penggunaan *leverage* akan lebih tinggi. Penelitian ini membuktikan adanya korelasi yang positif antara kedua variabel. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan **“Analisis Efek dari Faktor Spesifik Perusahaan terhadap Keputusan Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diajukan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *leverage*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara tangibilitas terhadap *leverage*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *leverage*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas, tangibilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Bagi manajer perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer perusahaan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menganalisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan, khususnya berdasarkan struktur modal perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan seluruh data yang ada di dalam buku ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang relevan untuk melandasi perumusan model dan hipotesis penelitian.

Uraian dan penjelasan bersumber dari penelitian sebelumnya dan berbagai sumber lainnya seperti buku.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta metode analisis data penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian atas data yang dikumpulkan. Hasil pengujian terdiri dari analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji pemilihan model terbaik, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.